

Konsep dan Filosofi Perencanaan Pembelajaran

Salma Nurhaliza¹, Mega Febriani Sya², Siti Fadhila Nursyahida³.

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, Email:

salmanurhalizanyama@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, Email: sitifadhila@gmail.com

ABSTRAK

Setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi di sekitarnya. Tujuan tersebut tidak akan berjalan apabila proses pendidikan tersebut tidak memiliki perencanaan dalam pembelajarannya. Kebanyakan orang khususnya profesi sebagai guru, masih menyepelkan akan perencanaan pembelajaran tersebut atau yang sering kita sebut dengan Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP). Penelitian ini bertujuan agar guru lebih memperhatikan perencanaan dalam pembelajaran sehingga siswa dapat nyaman dan cepat memahami suatu pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka. Adapun instrumen penulisan ini adalah beberapa resume singkat. Sumber data penulisan karya ilmiah ini adalah 3 mahasiswi Universitas Djuanda. Hasil dari penelitian ini adalah suatu aturan yang disusun dari hasil analisis perkembangan kemampuan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Kesimpulan dan implikasi penelitian. Harapannya setelah menjelaskan perencanaan pembelajaran, dapat membantu guru untuk lebih memerhatikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kata Kunci: Sekolah, Guru, Perencanaan Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat dimana anak-anak mencari ilmu sebanyak-banyaknya. Tidak hanya ilmu saja yang mereka dapat, melainkan mereka mendapatkan teman-teman yang sederajat dengannya. Belajar tidak hanya berproses dalam lingkungan sekolah, tetapi belajar dapat diluar lingkungan sekolah seperti di lingkup keluarga atau masyarakat. Bedanya, pendamping anak dalam proses pembelajaran di luar lingkungan sekolah adalah orang tua dan masyarakat. Kegiatan di sekolah dilakukan secara sengaja, terencana, dan dalam bimbingan guru (Fahrner, 2014).

Suatu pembelajaran dapat merubah perilaku seseorang atau keterampilan dalam memahami sesuatu seperti ia tidak mengetahui sesuatu menjadi mengetahui.

Proses pembelajaran sangat berdampak bagi siswa, bagaimana ia berpandangan terhadap sesuatu, dengan proses pembelajaran yang baik juga dapat mengembangkan kreativitas, cara berpikir siswa dan lain sebagainya. Proses pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan suasana belajar yang kondusif dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan membuat ia lebih percaya diri (Widyanto & Wahyuni, 2020). Guru memiliki peran dalam tindakan kelas yaitu menjadi fasilitator agar siswa dapat berkreasi dengan mendalami sesuatu yang didapatkan siswa dan membagi informasi antara satu siswa dengan siswa yang lain (Sya, 2015).

Proses pembelajaran yang efektif dapat diciptakan dari suatu perencanaan atau manajemen pembelajaran yang baik. Suatu implementasi pembelajaran yang ditata secara terstruktur dapat mencapai tujuan dari suatu lembaga pendidikan. Yang dimana perlu melibatkan komponen-komponen penting dalam pendidikan, seperti guru, peserta didik, sarana dan prasarana, fasilitas, dan berbagai regulasi. Dalam perspektif manajemen pendidikan, komponen-komponen di atas dapat disebut dengan sumber daya pendidikan. Dengan begitu, hal tersebut harus dikelola secara efisien dan efektif yang diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi tujuan pendidikan itu sendiri (Mathias & John, 2021).

Untuk mencapai tujuan pendidikan, selain dari sumber daya pendidikan yang dikelola dengan efektif dan efisien, diperlukannya perubahan terhadap kemampuan guru agar meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan begitu, salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru ialah bagaimana ia merancang suatu strategi, pendekatan, dan model pembelajaran yang inovatif (Nurjanah & Muntaqo, 2018). Tanggung jawab guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan terhadap siswa, tetapi guru memiliki banyak tanggung jawab seperti memiliki kompetensi sebagai guru yang profesional (Erwinsyah, 2017).

Pembelajaran yang diterapkan harus mendasari karakteristik lingkungan, budaya, kesenian, dan bahasa yang dianggap penting bagi masyarakat (Sya &

Helmanto, 2020). Proses pembelajaran bukanlah aktivitas yang diluar dari rencana, melainkan aktivitas yang direncanakan oleh guru agar siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Maka dari itu, seorang guru perlu menyusun perencanaan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar di kelas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka. Metode ini biasanya bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Metode penelitian kualitatif juga secara umum digunakan pada akademis humaniora, social, dan agama (Darmalaksana, 2020). Penelitian ini dilakukan di Universitas Djuanda dengan sumber datanya adalah 3 mahasiswi beserta resume singkatnya tentang pengertian, fungsi, dan tujuan perencanaan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

a. Perencanaan

Pengertian perencanaan memiliki banyak arti sehingga arti dari kata perencanaan itu sendiri tidaklah pasti. Menurut George Chadwick, perencanaan merupakan sebuah proses dimana proses dari cara seseorang itu berpikir dan tindakannya berdasarkan pikiran (Chadwick, 1978). Perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan begitu, perencanaan sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran (Bararah, 2017).

Perencanaan adalah suatu tindakan tersusun yang merupakan usaha pemikiran rasional untuk menyelesaikan suatu masalah dan memenuhi kebutuhan yang akan datang (DR. Ir. Ken Martina K, 2019). Dengan begitu, pengertian perencanaan juga merupakan sesuatu yang

akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Seorang guru yang sedang membuat suatu perencanaan harus mengetahui potensi yang dimiliki oleh diri siswa. Potensi diri terbagi menjadi dua, yaitu potensi dalam diri dan potensi luar diri.

b. Pembelajaran

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, proses pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mempengaruhi terhadap kenyamanan siswa dalam belajar. Termasuk pembelajaran yang inovatif seperti guru menampilkan sebuah video kreatif terkait materi yang sedang dibahas dan guru tidak hanya memberikan materi dengan menggunakan model yang monoton.

Pengertian dari pembelajaran itu sendiri adalah sebuah usaha yang akan mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar ia dapat meningkatkan keinginan untuk belajar. Dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran memiliki arti sebagai kegiatan terencana yang dapat mempengaruhi seseorang untuk belajar dengan baik sehingga terciptanya perubahan pada tingkah lakunya (James W, Elston D, 20 C.E.).

c. Perencanaan Pembelajaran

Sama halnya dengan pengertian perencanaan, bahwa pengertian perencanaan pembelajaran tidaklah tetap karena banyak faktor yang menutup pengertian itu sendiri. Dengan begitu, pengertian perencanaan pembelajaran merupakan aturan yang direncanakan dari hasil analisis yang sistematis perkembangan kemampuan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan memenuhi kebutuhan mereka. Dengan adanya sistem di dunia pendidikan, menjadi landasan untuk menyusun perencanaan dalam proses pembelajaran (Suryapermana, 2017).

Perencanaan pembelajaran meliputi:

- Kegiatan perumusan tujuan pembelajaran.

- Metode yang dipakai sesuai tujuan pembelajaran.
- Bahan materi yang akan diberikan terhadap siswa.
- Strategi dalam menyampaikan materi.
- Mempersiapkan alat dan media pembelajaran.

Dengan begitu, perencanaan pembelajaran dapat menjadikan guru, seseorang yang dapat menentukan tindakan yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Bentuk perencanaan pembelajaran yaitu:

1) Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana yang dilakukan untuk menetapkan alokasi waktu satu tahun ajaran dalam mencapai tujuan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah disusun oleh sekolah (Ritonga, 2023).

2) Program Semester

Program semester adalah bagian dari program tahunan yang berisi terkait hal-hal yang akan dicapai pada semester itu. Program ini juga menyesuaikan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Program ini membantu guru dalam mengatur waktu untuk mengajarkan materi yang akan disampaikan kepada siswa (Ritonga, 2023)

3) Silabus

Silabus adalah rencana suatu pembelajaran dalam mata pelajaran dengan berbagai tema, didalamnya terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada umumnya, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu perencanaan dalam jangka pendek yang memperkirakan

sesuatu yang harus dilakukan dalam pembelajaran. Seorang guru perlu memahami akan RPP ini, karena dapat membantu guru dalam menentukan materi yang akan diberikan kepada siswa.

5) Penilaian

Penilaian atau dapat disebut dengan evaluasi, pentingnya melakukan penilaian ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya.

2. Tujuan Perencanaan Pembelajaran

tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai dalam pembelajaran, dengan begitu tujuan harus ditentukan dengan jelas dan terukur. Maka dari itu, setiap lembaga pendidikan perlu adanya tujuan yang jelas dalam pembelajaran, sehingga guru dapat menentukan metode, materi, alat atau media pembelajaran yang cocok dalam mencapai tujuan tersebut.

Adapun tujuan dari perencanaan pembelajaran, sebagai berikut:

1. Mencapai tujuan pembelajaran
2. Mengubah perilaku siswa
3. Mencakup rangkaian seluruh kegiatan

3. Fungsi Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pendidikan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi rumusan permasalahan, bagaimana cara mengajarkannya, dan seberapa jauh siswa dalam memahami materi ketika siswa telah menyelesaikan proses pembelajaran. Dengan begitu, fungsi dari perencanaan pembelajaran ialah fungsi kreatif, fungsi inovatif, fungsi selektif, fungsi komunikatif, fungsi prediktif, fungsi akurasi, fungsi pencapaian tujuan, dan fungsi control dan evaluatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas tentang pengertian, tujuan, dan fungsi perencanaan pembelajaran. Penulis dapat menyimpulkan bahwa, perencanaan pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif sangat berdampak bagi minat belajar siswa. Dengan begitu, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk mengorganisasikan kelasnya agar suasana dalam belajar lebih nyaman dan menyenangkan.

pengertian perencanaan pembelajaran adalah aturan yang disusun dari hasil analisis perkembangan kemampuan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk perencanaan pembelajaran, yaitu program tahunan, program semester, silabus, RPP, penilaian.

REFERENSI

- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA*, 7(1), 131–147. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>
- Chadwick, G. (1978). *A Systems View of Planning*. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/C2013-0-02775-2>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- DR. Ir. Ken Martina K, M. (2019). BAB II PENGERTIAN PERENCANAAN 2.1. Teori. *Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik – Universitas Esa Unggul*, 1–6. <https://bahan-ajar.esaunggul.ac.id/tpl202/wp-content/uploads/sites/194/2019/11/Teori-Perencanaan-Pertemuan-2.pdf>
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69–84.
- Fahrner, R. (2014). Fungsi Manajemen Dalam Perencanaan Pembelajaran. *Lyrische Dramen Nach Orientalischen Quellen*, 161–230.

<https://doi.org/10.7788/boehlau.9783412217785.161>

James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). Keterampilan. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 1(1), 9–35.

Mathias, G., & John, R. B. (2021). Manajemen Pembelajaran Modern. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia*, 1(1), 28–42.

Nurjanah, S., & Muntaqo, R. (2018). Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 5(3), 247–258. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v5i3.472>

Ritonga, M. (2023). Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Program Tahunan dan Program Semester PAI Teacher Ability Analysis in Designing Annual Program And Semester Program. *All Fields of Science J-LAS*, 3(1), 331–341. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>

Suryapermana, N. (2017). Manajemen Perencanaan Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 183. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>

Sya, M. F. (2015). Keterampilan Menulis Esai Naratif Bahasa Inggris Melalui Strategi Peer Review. *Didaktika Tauhidi*, 2(2), 97–106.

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia Mega. *JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR P-ISSN 2442-4544 | e-ISSN 2550-0252 Ojs.Unida.Ac.Id/Jtdik Pemerataan*, 7(1), 71–81. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.